POACE: Jurnal Program Studi Administrasi Pendidikan
DOI : https://doi.org/10.24127/poace.v6i2.9525
Volume 6, No. 8, 2026, 183-188

ISSN 2775-6564 (Print)
ISSN 2775-7048 (Online)

STRATEGI PENGUATAN KEMAMPUAN NUMERASI PESERTA DIDIK DALAM PENILAIAN ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM DI SDN 9 MESUJI TIMUR LAMPUNG

Agus Alfandi[1*], M Ihsan Dacholfany[2], Agus Sutanto [3]
[1,2,3] Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Indonesia

E-mail: agusalfandi6789@gmail.com[1)]
mihsandacholfany@yahoo.com[2)]
sutanto11@gmail.com [3)]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan secara mendalam strategi penguatan kemampuan numerasi peserta didik dalam menghadapi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) di SDN 9 Mesuji Timur, Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan peserta didik, observasi partisipatif dalam proses pembelajaran, serta analisis dokumen laporan hasil AKM dan RPP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi penguatan numerasi diimplementasikan secara komprehensif melalui: 1) penerapan pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan pemecahan masalah (*problem solving*); 2) pemanfaatan media konkret serta media interaktif; 3) pelaksanaan asesmen formatif berkelanjutan dan pemberian umpan balik konstruktif. Implementasi strategi tersebut mampu meningkatkan pemahaman konseptual, keaktifan, partisipasi, dan kepercayaan diri peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal bernalar tinggi (*HOTS*) standar AKM. Penelitian ini memberikan implikasi teoritis dan praktis bagi pengelolaan strategi pembelajaran numerasi di tingkat Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Asesmen Kompetensi Minimum (AKM); Kemampuan Numerasi; Strategi Pembelajaran, Sekolah Dasar;

ABSTRACT

This study aims to analyze and deeply describe the strategies for strengthening students' numeracy skills in facing the Minimum Competency Assessment (AKM) at SDN 9 Mesuji Timur, Lampung. A qualitative approach with a descriptive case study method was employed. Data were collected through in-depth interviews with the school principal, teachers, and students, participatory observations during learning sessions, and document analysis of AKM reports and lesson plans. The results revealed that numeracy strengthening strategies were comprehensively implemented through: 1) Contextual Teaching and Learning (CTL) and problem-solving approaches; 2) utilization of concrete and interactive learning media; 3) continuous formative assessment with constructive feedback. The implementation of these strategies enhanced students' conceptual understanding, active participation, and confidence in solving higher-order thinking skills (HOTS) tasks required by AKM. This study provides theoretical and practical implications for managing numeracy learning strategies at the elementary school.

Keywords: *Minimum Competency Assessment (AKM); Numeracy Skills; Learning Strategies; Case Study; Elementary School;*

Received: Juli 2025 *Approved: September 2026* *Published: Oktober 2026*

This is an open access article under the Creative Commons Attribution 4.0 International License

I. PENDAHULUAN

Sistem evaluasi pendidikan di Indonesia telah mengalami perubahan besar dengan digantinya Ujian Nasional menjadi Kebijakan Penilaian Nasional, termasuk Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang menekankan penalaran dan kompetensi kritis. Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh, berbeda dengan fokus sempit Ujian Nasional pada keterampilan kognitif. Literasi numerasi adalah keterampilan esensial yang diukur dalam AKM, namun kondisi literasi berhitung siswa sekolah dasar, khususnya di daerah pedesaan, masih menjadi tantangan signifikan, sejalan dengan temuan PISA.

SDN 9 Mesuji Timur, Lampung, menunjukkan hasil AKM numerasi yang masih rendah pada tahun 2021-2023, dengan nilai rapor mutu sekolah yang berwarna merah pada 2021 dan 2022, meskipun meningkat pada 2023 namun masih dalam kategori rendah secara nasional. Hal ini mengindikasikan kesenjangan antara capaian pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji strategi penguatan kemampuan numerasi peserta didik di SDN 9 Mesuji Timur. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas strategi yang diimplementasikan, mengidentifikasi perubahan perilaku dan pemahaman siswa, serta faktor-faktor kunci keberhasilan strategi tersebut, dan menganalisis keterkaitannya dengan teori dan penelitian terdahulu.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan gambaran yang mendalam, utuh, dan kontekstual mengenai penerapan strategi penguatan kemampuan numerasi peserta didik dalam menghadapi AKM.

Subjek dan informan penelitian ditentukan secara *purposive sampling*, yang terdiri dari Kepala Sekolah (Ibu Yulita, S.Pd.), guru kelas V sebagai fasilitator utama AKM, serta peserta didik kelas V SDN 9 Mesuji Timur. Lokasi penelitian berfokus di SDN 9 Mesuji Timur, Kabupaten Mesuji, Lampung. Teknik pengumpulan data meliputi:

1. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*):

Dilakukan terhadap kepala sekolah dan guru untuk menggali perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi, serta wawancara dengan peserta didik untuk mengetahui respons dan persepsi mereka terhadap pembelajaran numerasi.

2. Observasi Partisipatif pasif:

Dilakukan secara berkala untuk mengamati interaksi pembelajaran di kelas, penerapan media, dan keterlibatan aktif siswa.

3. Analisis Dokumen**:**

Menganalisis dokumen Rapor Pendidikan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP/Modul Ajar), lembar kerja peserta didik (LKPD), serta hasil latihan soal-soal AKM.

Uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi (triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data) serta *member check* untuk memastikan kredibilitas temuan. Analisis data mengikuti model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi tiga tahap: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rancang Bangun dan Bentuk Strategi Penguatan Numerasi

Berdasarkan hasil analisis data kualitatif dan wawancara dengan informan, SDN 9 Mesuji Timur menerapkan strategi penguatan numerasi terpadu yang berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*). Elemen-elemen utama strategi yang ditemukan meliputi Pendekatan Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning* - CTL).Guru menghubungkan konsep-konsep matematika dengan fenomena kehidupan sehari-hari di lingkungan pedesaan Mesuji (seperti aktivitas jual-beli di pasar tempatan, pengukuran hasil panen, dan pembagian porsi benda konkrit). Pembelajaran Berbasis Pemecahan Masalah (*Problem Solving*). Peserta didik dilatih menganalisis soal cerita bereputasi *HOTS* yang menuntut penalaran multidimensi. Penggunaan Media Manipulatif dan Interaktif. Penggunaan alat peraga matematika konkret dan media visual interaktif untuk mengonkretkan konsep abstrak. Diferensiasi Pembelajaran dan Kolaborasi Kelompok. Pembelajaran disesuaikan dengan tingkat kesiapan peserta didik (*teaching at the right level*), didukung kerja kelompok kooperatif untuk membangun tutor sebaya.
Asesmen Formatif Berkelanjutan dan Umpan Balik Konstruktif. Guru memberikan balikan langsung untuk memperbaiki miskonsepsi serta meminimalkan kecemasan matematika (*math anxiety*).

2. Perubahan Pemahaman dan Perilaku Belajar Peserta Didik

Hasil observasi dan analisis dokumen menunjukkan adanya perkembangan kualitatif yang nyata pada perilaku serta pemahaman numerasi peserta didik.
Peralihan dari Hafalan Prosedural ke Pemahaman Konseptual: Peserta didik tidak lagi sekadar menghafal rumus, melainkan mampu menjelaskan logika di balik operasi matematika dan menggunakan representasi ganda (grafik, diagram, narasi). Peningkatan Kepercayaan Diri dan Inisiatif: Peserta didik yang sebelumnya cenderung pasif dan cemas terhadap angka menjadi lebih berani mengajukan pertanyaan, mencoba memecahkan soal sulit, dan mempertahankan argumen matematisnya dalam diskusi. Peningkatan Kemampuan Analisis Soal AKM: Peserta didik menunjukkan kemajuan dalam memilah informasi penting, mengidentifikasi data yang relevan, serta merencanakan strategi pemecahan masalah pada soal-soal AKM tipe stimulus kontekstual.

3. Pembahasan dan Keterkaitan dengan Teori dan Penelitian Terdahulu

Temuan kualitatif dalam penelitian ini menguatkan beberapa teori utama dalam bidang pendidikan dan sains pembelajaran. Teori Belajar Konstruktif dan

Perkembangan Kognitif (Piaget & Vygotsky): Penggunaan media konkret dan pembelajaran kontekstual memberikan jembatan kognitif bagi siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret menuju penalaran abstrak. Dukungan kolaborasi kelompok bertindak sebagai *Scaffolding* dalam *Zone of Proximal Development* (ZPD). Teori Desain Instruksional (Dick & Carey) dan Taksonomi Bloom: Strategi terencana yang mencakup domain kognitif dan afektif terbukti mampu mengubah iklim belajar dari pasif menjadi interaktif dan berorientasi pada pemikiran tingkat tinggi (*HOTS*). Konsistensi dengan Penelitian Terdahulu: Temuan ini sejalan dengan studi Hidayati & Prasetyo (2022) serta Salvia (2023) yang menegaskan bahwa pembelajaran kontekstual dan iklim kelas yang inklusif secara efektif menurunkan tingkat kecemasan matematika serta meningkatkan penguasaan indikator numerasi.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian studi kasus kualitatif ini menyimpulkan bahwa penguatan kemampuan numerasi peserta didik dalam menghadapi AKM di SDN 9 Mesuji Timur berhasil dicapai melalui implementasi strategi komprehensif berpusat pada siswa. Kombinasi pendekatan kontekstual (CTL), pembelajaran pemecahan masalah, diferensiasi, pemanfaatan media interaktif, serta umpan balik formatif terbukti secara kualitatif meningkatkan pemahaman konseptual, keterampilan berfikir kritis, partisipasi aktif, dan kepercayaan diri peserta didik. Strategi manajerial dan paedagogis yang berkesinambungan menjadi kunci utama dalam meminimalkan kecemasan matematika serta menyiapkan siswa menghadapi asesmen standar nasional.

Saran

Rekomendasi difokuskan pada penguatan kualitas pembelajaran numerasi melalui integrasi pendekatan kontekstual (CTL), CRA (Concrete-Representational-Abstract), dan asesmen formatif yang responsif secara konsisten. Langkah ini perlu didukung oleh fasilitasi KKG internal, pelatihan penyusunan modul ajar berbasis AKM, serta penyediaan modul dan bantuan bahan ajar yang merata hingga ke wilayah pedesaan/hinterland. Selain itu, penelitian kualitatif berperspektif fenomena longitudinal maupun studi komparatif lintas sekolah direkomendasikan untuk memperkaya khazanah keilmuan administrasi dan manajemen kurikulum pendidikan dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Purwoko, & Titik Setyowati. (2018). Studi Komparasi Model Pembelajaran

Problem Based Learning Dan Discovery Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SDN Ngaliyan 01 Semarang. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 1–10.

Alvionita, V. (2022). Membangun Literasi Numerasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–10.

Baharudin, U. (2018). *Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Cahyanovianty, A. D. (2021). Analisis Kemampuan Numerasi Peserta Didik Kelas VIII dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum. Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, 5(2), 1439–1448.

Dacholfany, M. (2022). Manajerial Pendidikan Inspiratif dan Bermakna dalam Meningkatkan Semangat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Manajemen* Pendidikan.

Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2015). The systematic design of instruction (8th ed.). Pearson.

Fauzi, M. (2022). Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal* Pendidikan *Dasar*, 1(1), 1–10.

Hidayati, K., & Prasetyo, B. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–10.

Kemendikbud. (2020). *Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dan Survei* Karakter. Jakarta: Kemendikbud.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A* Methods *Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.

Prasetyo, L. E., & Sutama. (2022). Kedisiplinan dalam pembelajaran matematika daring pada siswa SMA Negeri 8 Surakarta. Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, 6(3), 2569–2583.

Salvia, J. (2023). *Penguatan Kemampuan Numerasi Peserta Didik Ditinjau Dari* Kecemasan *Matematik* (Tesis Magister, Universitas Sebelas Maret).

Sholikhah, F. F. (2023). *Konsep Asesmen Kompetensi Minimum dalam* Meningkatkan *Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik* (Tesis Magister, Universitas Sebelas Maret).

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif: Pendekatan Naturalistik,* Fenomenologi*, Etnografi, Studi Kasus, dan Grounded Theory*. Alfabeta.

Sulistyani, N., & Kusumawardana, A. S. (2022). Pendampingan Penyusunan Modul Numerasi Berorientasi Asesmen Kompetensi Minimum di Sekolah Dasar. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 6(1).